

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang sudah ada, maka dapat disimpulkan bahwa film Yuni mengandung unsur perjuangan kebebasan perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur naratif yang terdapat dalam film Yuni. Dengan dilakukan analisis naratif terdapat pesan yang disampaikan lewat tokoh Yuni. Adapun bentuk struktur naratif dan perjuangan kebebasan perempuan adalah:

##### **a. Struktur Naratif yang terdapat pada Film Yuni**

Aspek naratif yang digunakan dalam menganalisis film adalah, plot, konflik dan struktur film Yuni.

##### **1. Plot**

Pada film Yuni mengguna plot dengan pola linear dengan menampilkan bagian-bagian dari konflik dan kehidupan tokoh Yuni yang menunjukkan tentang bagaimana perjuangan terhadap kebebasan perempuan.

##### **2. Struktur Narasi**

Struktur analisis narasi dilakukan dengan menggunakan teori Tzevetan Todorov dengan membagi film menjadi 3 bagian yaitu pengenalan tokoh Yuni beserta pemasalahan dan lingkungan tempat tinggalnya, proses eksplorasi Yuni sebagai remaja perempuan dan jawaban atas eksplorasi yang telah dilakukan Yuni.

##### **3. Konflik**

Pada struktur narasi pengenalan tokoh Yuni beserta permasalahan dan lingkungan tempat tinggal Yuni dihadapkan dengan gangguan datangnya lamaran seseorang yang tidak Yuni kenal pada saat Yuni masih duduk dibangku sekolah,

pada struktur narasi proses eksplorasi Yuni sebagai remaja perempuan Yuni dihadapkan dengan gangguan datangnya lamaran kedua yang merupakan Mang Dodi pemilik kolam renang yang ingin menjadikan Yuni sebagai istri kedua dan muncul mitos bahwa seseorang yang menolak lamaran lebih dua kali maka tidak akan pernah menikah. Kemudian pada struktur narasi jawaban atas eksplorasi yang telah Yuni lalui, Yuni kembali dihadapkan dengan datangnya lamaran ketiga, kali ini yang melamar Yuni merupakan Pak Damar guru favorit Yuni, namun Pak Damar datang melamar Yuni setelah terjadinya peristiwa Yuni secara tidak sengaja melihat Pak Damar yang sedang menggunakan pakaian perempuan. Atas kejadian tersebut membuat Yuni terguncang sementara Yuni memiliki impian untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, namun terkendala dengan satu nilai mata pelajaran yang kurang, gangguan-gangguan yang datang kepada Yuni memberikan dampak pada hasil ujian Yuni yang akhirnya Yuni tidak mendapat nilai yang memuaskan. Dalam perjuangan-perjuangan meraih kebebasan dalam batasan-batasan yang datang Yuni tidak dapat mengendalikan keadaan, akhirnya Yuni menerima lamaran dari Pak Damar, namun pada akhirnya Yuni tetap pada keputusannya akhirnya mengakhiri hidupnya. Pada kematian Yuni merupakan kebebasan yang dapat dicapai Yuni yaitu bebas dari kehidupan yang keras.

b. Pada film Yuni ditemukan sebanyak 3 poin yang mengandung representasi perjuangan kebebasan hak perempuan:

1. Hak dalam Relasi Perkawinan dan Keluarga

Perempuan sering kali dianggap sebagai penurut dan pengikut, terkadang perempuan tidak diberikan kesempatan untuk menyuarakan apa yang dirasakan, diinginkan dan sesuatu yang tidak diinginkan, pada beberapa *scene* di kisahkan bahwa Yuni merupakan sosok yang berani untuk menyuarakan apa yang dirasakan salah satunya adalah pada saat Yuni di lamar, Yuni tidak hanya diam dan pasrah pada apa yang datang namun Yuni mengatakan bahwa dia tidak ingin menerima lamaran dari seseorang yang tidak di kenal. Selain itu kebebasan hak dalam

perkawinan dan keluarga juga terdapat pada *scene* Teh Suci yang menceritakan pengalaman pahit yang telah Teh Suci alami. Setelah kekerasan dalam rumah tangga, keadaan mental dan psikis yang tidak baik yang dialami oleh Teh Suci, akhirnya Teh Suci memutuskan untuk mengakhiri pernikahan dengan suami yang dimulai saat masih SMP, keputusan yang diambil Teh Suci bukanlah keputusan yang mudah diambil, perlu adanya banyak pertimbangan. Dengan keputusan yang diambil oleh Teh Suci justru ditentang oleh banyak pihak, mulai dianggap tidak tahu diri sampai di usir dari orang tua Teh Suci. Dengan resiko yang telah diterima Teh Suci berhasil dalam keputusan yang telah diambilnya.

## 2. Hak dalam Kehidupan Publik dan Politik

Adanya stigma yang tumbuh di masyarakat seperti perempuan yang baik tidak keluar malam, tidak banyak tingkah dan tidak neko-neko, berlaku kebalikan bahwa perempuan yang pulang malam, minum minuman keras dan berekspresi dalam penampilan yang tidak seperti kebanyakan perempuan dianggap tidak benar. Pada *scene* Yuni mencoba datang ke dunia malam untuk mengetahui dan mencoba merasakan bagaimana hingar-bingar dan sejenak mencoba melupakan beratnya permasalahan yang sedang Yuni hadapi, Yuni tidak takut dianggap sebagai perempuan yang tidak benar menurut stigma masyarakat, Yuni mencoba untuk mengeksplora diri menemukan hal-hal baru yang belum pernah Yuni temukan sebelumnya.

## 3. Hak yang Sama dalam Memperoleh Pendidikan

Budaya patriarki yang tumbuh subur di masyarakat seperti adanya anggapan perempuan tidak perlu pendidikan yang tinggi karena pada akhirnya perempuan hanya mengurus dapur, anak dan suami. Dengan stereotipe tersebut dapat menjadikan hambatan dan batasan pada perempuan untuk dapat mengejar pendidikan dan mimpi yang lebih tinggi. Pada *scene* dimana Kepala Sekolah yang melarang Bu Lies untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena Kepala Sekolah merasa tidak percaya diri dengan keadaan sekolah dan bagaimana keadaan lingkungan sekitar dimana

kebanyakan orang tua masih kurang minat dengan dunia pendidikan, semangat Bu Lies sangat tinggi untuk membantu siswanya dapat melanjutkan pendidikan dihentikan oleh Kepala Sekolah yang seharusnya menjadi pendukung, pada beberapa waktu kemudian Bu Lies harus meninggalkan sekolah demi melanjutkan pendidikan S3. Dalam meraih pendidikan tidak ada batas baik gender maupun usia.

Konstruksi-konstruksi yang dibangun pada zaman dahulu mengenai larangan dan batasan pada perempuan yang terus dipupuk, sehingga masih tumbuh saat ini mengenai batasan dan larangan pada perempuan menjadi hambatan bagi perempuan untuk dapat menjadi mandiri dan lebih maju. Permasalahan yang datang dan perjuangan yang tidak membuahkan hasil hingga sampai akhir Yuni tetap menjalankan apa yang di yakini dan yang di inginkan Yuni, walaupun keputusan yang Yuni ambil salah dan tidak baik namun Yuni berhasil keluar dari belenggu permasalahannya.

## **2. SARAN**

Dengan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penulisan dari penelitian ini jauh dari kata sempurna, beberapa saran yang mungkin dapat diambil oleh beberapa pihak diantaranya:

### **1. Untuk Penulis Skenario**

Peneliti terkesan dengan cerita yang disampaikan pada film Yuni, cerita yang disampaikan secara sederhana dan mengena dengan fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat. sosok Yuni menjadi gambaran bahwa seorang perempuan harus dapat memperjuangkan hak yang sudah seharusnya diperoleh. film Yuni membangun dan mendorong semangat untuk dapat mengejar apa yang diinginkan.

### **2. Untuk Pembaca Skripsi**

Peneliti berharap kepada seluruh pembaca untuk dapat mejadi penonton yang cerdas dan kritis terhadap film-film indonesia, dengan berkembangnya kualitas film indonesia yang semakin baik sebaiknya kita dapat menjadi penonton yang dapat mengapresiasi karya dengan menonton film lewat media legal maupun bioskop.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, Nathan., Bell, Ian, & Udris, Jan, (2001). *Studying Film*. New York: Oxford University Press Inc, hlm. 92, 93.
- Branston, Gill with Roy Stafford. (2010). *The media student's book* (5th ed). London: Routledge.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. edisi keempat (cetakan kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Onong Uchjana. (1986). *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni.
- Eriyanto. (2013). *Analisis naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam analisis Teks Berita Media*, hlm. 1,1-2.
- Neuman, William Lawrence. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Fadila Rahma. 2017. (SKRIPSI) *Representasi Perjuangan Perempuan dalam Film 'Mona Lisa Smile' (Studi Kasus Analisis Semiotika)*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Mutiara Nabilah. 2022. (SKRIPSI) *Representasi Perempuan dalam Film Selesai tahun 2021*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Neni Munthi Rima Sembiring Brahmana. 2017. (JURNAL) *Perlawanan Perempuan Batak terhadap Budaya Patriarki dalam film 'Tiga Nafas Likas' (Analisis Naratif Film)*. Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

BINUS. *Teori Kebebasan Isaiah Berlin*, (<https://binus.ac.id/character-building/pancasila/teori-kebebasan-isaiah-berlin/>), diakses pada 31 Mei 2022, pukul 22.20.

Filmmaker.id. *Profil Kamila Andini, Sutradara yang menggarap Film Yuni*, (<https://www.filmmaker.id/4056/>), diakses pada 18 mei 2022, pukul 19.00.

Film Indonesia. *Yuni*, ([http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-y004-21919677\\_yuni/award#.YpJG8KhBw2w](http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-y004-21919677_yuni/award#.YpJG8KhBw2w)), diakses pada 18 mei, pukul 22.00.

KBBI. *4 arti Representasi di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (<https://kbbi.lektur.id/representasi>), diakses pada 19 mei 2022, pukul 17.00.

Kabar Banten.com. *sinopsis Film Yuni, Kisah Seorang Gadis yang mempunyai Impian Besar yang Terhalang oleh Mitos*, (<https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-592956914/sinopsis-film-yuni-kisah-seorang-gadis-yang-mempunyai-impian-besar-terhalang-oleh-mitos?page=3>), diakses pada 18 mei 2022, pukul 18.30.

Wikipedia. *Yuni (Film)*, ([https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Yuni_(film))), diakses pada 20 mei 2022, pukul 18.30.

TEMPO, *Kebebasan Berpendapat dilindungi UUD*, (<https://nasional.tempo.co/read/1580792/kebebasan-berpendapat-dilindungi-uud-1945-ini-landasan-hukumnya>), diakses pada 14 juni 2022 pukul 23.00